Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara

Nur Afni
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
e-mail: afni37796@gmail.com

Azkar
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
e-mail: askar@uindatokarama.ac.id

Zuhra
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
e-mail: zuhra@gmail.ac.id

This research aims to analyze the influence of teacher pedagogical competence on student learning outcomes in Islamic Religious Education Islamic education subjects at SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara District. This research uses a quantitative approach with a Likert a Scale of 91 respondents determined through saturated sampling techniques, as well as documentation of student report card grades. Data analysis was carried out descriptively and inferentially using classic assumption tests and t-tests. The results showed that teacher pedagogical competence was in the sufficient category with an average value of 72,18, while student learning outcomes were in the good category with an average of 83,58. The simple linear regression test resulted in a significance value of 0,000 (<0,05) and a coefficient of determination (R^2) OF 0,647. These findings conclude that teacher pedagogical competence has a significant influence of 64,7% on student Islamic education learning outcones, while the rest is influenced by other external factors.

Keywords: Pedagogical Competence, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 bambapula Kec. Dampal Utara. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dengan Skala Likert terhadap 91 responden yang ditentukan melalui teknik Sampling Jenuh, serta dokumentasi nilai raport peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji asumsi klasik serta uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategoru cukup memadai dengan nilai rata-rata 72,18, sementara hasil belajar peserta didik berada pada dikategori baik dengan rata-rata 83,58. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,647. Temuan ini menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan sebesar 64,7% terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing dan pembentuk karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru, terutama dalam kemampuan mereka mengelola proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.[1]

Pendidikan sangat penting untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan mempengaruhi cara anak tumbuh serta berkembang. Sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun

[1] Kosim, A. "Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. STIT Pemalang Journal, (2016). 5-6.

2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam hal ini, kompotensi pedagogik menjadi kemampuan utama yang wajib dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik.[2]

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi pedagogik mencakup pemahaman karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kompetensi ini memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku islami. Oleh karena itu, penguasaan kompotensi pedagogik yang baik diharapkan dapat secara langsung meningkatkan hasil belajar peserta didik.[3]

Kondisi objektif di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan realita hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah, yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas serta penguasaan materi yang belum merata. Permasalahan ini di duga berakal pada metode pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif, sehingga pesan-pesan moral dan spritual dalam Pembelajaran

[2] Ilham Tomponu, "Pendidikan Islam Dalam Uu Sisdiknas No 20 Tahun 2003",IQRA: *Jurnal Magister Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 164.

[3] Bahari, F, I. "Pengaruh Kompotensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi. Repository UIN Metro, (2023), 22-23.

Pendidikan Agama Islam (PAI) belum tersampaikan secara optimal.

Permasalahan hasil belajar di sekolah tersebut juga dipengaruhi oleh tantangan guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik, khusunya dalam aspek pemahaman karakteristik peserta didik dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Di SMP Negeri 3 Bambapula Kec.Dampal Utara, keterbatasan adaptasi guru terhadap media pembelajaran yang inovatif menyebabkan suasana belajar cenderung monoton. Jika kompotensi pedgogik guru tidak ditingkatkan, maka dikhawatirkan hasil belajar peserta didik akan sulit mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, mengingat kompleksitas materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang membutuhkan pendekatan pengajran yang lebih personal dan kontekstual.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran vital dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat krusial untuk menguji sejauh mana pengaruh kompotensi pedagogik guru dalam mengatasi hambatan-hambatan belajar tersebut. Dengan memahami korelasi antara kemampuan mengajar guru dan hasil belajar peserta didik, diharapkan dapat ditemukan solusi stratefi untuk meningkatkan mutu pendidikan agama di lingkungan sekolah menengah tersebut melalui penguatan aspek pedagogis.[4]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linear Sederhana. Metode ini dipilih untuk menguji arah dan besarnya pengaruh satu variabel independen, yaitu kompetensi Pedagogik Guru (X), terhadap satu variabel dependen,

[4] Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 54.

yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara dengan melibatkan populasi seluruh peserta didik yang berjumlah 91 orang. Peneliti menerapkan teknik *Sampling Jenuh,* dimana seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai responden guna meminimalkan galat(eror) dalam generalisasi hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data utama dilakukan melalui instrumen angket (kuesioner) yang disusun menggunakab Skala Likert untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik guru. Insturemn ini telah melewati uji validitas korelasi pearson dengan hasil seluruh butir pernyataan dinyatakan valid (nilai sig. < 0,05) dan uji reabilitias Cronbach's Alpha yang menunjukkan nilai konsistensi tinggi. Sementara itu, data untuk variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa nilai rapor atau nilai ujian peserta didik yang bersumber langsung dari arsip kurikulum sekolah.

Tehnik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.[5] berfungsi untuk memberikan potret awal mengenai profil responden di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara.

Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi layak digunakan. Pertama, Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal. Kedua, uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan antara kompotensi pedagogik dan hasil belajar membentuk garis lurus atau signifikan.

[5] Ibid 125.

Tahap akhir adalah analisis regresi linear sederhana dengan model Y = a + bX. Peneliti melakukan uji-t untuk membuktikan hipotesis pengaruh secara parsial. Jika nilai sig. <0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Kekuatan pengaruh tersebut diukur melalui Koefisien Determinasi (R Square).

PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai profil responden dan variabel penelitian di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. Berdasarkan hasil olah data, berikut adalah ringkasan statistik deskriptif.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik Guru	91	54	90	72.18	13.373
Hasil Belajar Peserta Didik	91	80	88	83.58	1.844
Valid N (listwise)	91				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kompotensi pedagogik guru memiliki nilai rata-rata sebesar 72,18, dengan nilai minimum 54 dan maksimum 90. Standar deviasi sebesar 13,373 menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang cukup beragam. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kompotensi pedagogik guru berada pada kategori cukup baik dengan variasi nilai yang beragam.

Variabel hasil belajar peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 83,58, dengan nilai minimum 80 dan maksimum 88. Standar deviasi sebesar 1,844 menunjukkan bahwa data relatif homogen (tidak terlalu menyebar), sehingga dapat dikatakan

bahwa hasil belajar peserta didik cenderung stabil dan berada pada kategori baik.

1. **Uji Asumsi Klasik**

   Sebelum dilakukan analisi regresi, dilakukan uji Normalitas dan Linearitas untuk memastikan model layak digunakan.

2. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal metode yang umum digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov test.[6]

Tabel 2. Tests of Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ABS_RES	.083	91	.157	.985	91	.408

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Uji Normalitas Menggunakan analisis

Kolmogrov-snirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABS_RES
N		91
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.09554
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.075
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

[6] Santoso, "Statistik … arta: Rineka Cipta, 2023).

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar 0,157 > 0,05, serta pada uji Shapiro- Wilk sebesar 0, 408 > 0,05. Dengan demikian , dapat disimpulkan bahwadata berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dalam analisis regresi.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Menurut Ghozali uji linearitas diperlukan agar model regresi menunjukkan hubungan proposional antara variabel independen dan dependen.[7]

Tabel 4. Uji Linearitas Data Menggunakan

Tabel Annova

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik * Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	239.588	29	8.262	7.573	.000
		Linearity	198.113	1	198.113	181.607	.000
		Deviation from Linearity	41.475	28	1.481	1.358	.159
	Within Groups		66.544	61	1.091		
	Total		306.132	90			

Diperoleh nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 (< 0,05) dan Deviation from linearity sebesar 0,159 (>0,05), yang membuktikan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X (Kompotensi Pedagogik Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik).

[7] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Semarang Deepublish, 2022).

B. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh kompotensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.

1. Uji T

Tabel 5. Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75.575	.637		118.584	.000
	Kompetensi Pedagogik Guru	.111	.009	.804	12.776	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompotensi pedagogik guru berpengaruh sugnifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,111 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan kompotensi pedagogik guru akan meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara sebesar 0,111.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.[8]

Tabel 6. Model Summary[b]

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804[a]	.647	.643	1.102

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Peserta Didik

[8] Hair,. "A Prim]), 183.

Nilai R Square sebesar 0,647 menunjukkan bahwa variabel kompotendsi pedagogik guru mampu menjelaskan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 64,7%, sedangkan sisanya sebesar 35,3% dipengaruh oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

C. Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompotensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. Berdasarkan data yang diperoleh, kompotensi pedagogik gur pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara berada pada kategori yang cukup memadai dengan nilai rata-rata 72,18. Namun, peneliti menemukan bahwa aspek yang paling menonjol adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memahami karakteristik peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pandangan E. Mulyasa yang menegaskan bahwa kompotensi pedagogik bukanlah sekadar kemampuan mengajar secara teknis, melainkan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dimilikinya.[9] Di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampa Utara, guru telah menunjukkan upaya untuk tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga melakukan internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Hasil uji regresi menunjukkan angka 0,647 untuk *R* Square, yang berarti kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 64,7% terhadap variabel hasil belajar. Angka ini tergolong besar dalam penelitian pendidikan. Secara teoritis, mengapa pengaruhnya begitu besar? Peneliti menganalisis hal ini menggunakan teori Syaiful Sagala mengenai kemampuan profesional guru. Guru yang memiliki pedagogik tinggi mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif. DI SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara, ketika guru pendidikan Agama Islam mampu menggunakan media pembelajaran yang variatif dan metode yang tidak membosankan, peserta didik cenderug lebih antusias.[10] Motivasi yang muncul akibat kemampuan pedagogis guru inilah yang kemudian menjadi penggerak utama meningkatnya hasil belajar kognitif mereka hingga mencapai rata-rata 83,58.

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur secara kogntif, namun peneliti melihat bahwa kompotensi pedagogik guru juga menyentuh aspek afektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom melalui Taksonominya, hasil belajar kognitif mencakup jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.[11]

---

[9] E. Mulyasa, "Standar Kompotensi dan Sertifikasi Guru", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 76.

[10] Syaiful Sagala, "Konsep dan Makna Pembelajaran"(Bandung:Alfabeta, 2012), 125.

[11] Benjamin S. Bloom, Taxonomy of Educational Objectives, (New York: Longman, 1956), 18.

Guru Pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian telah menerapkan evaluasi dengan prinsip Slameto bahwa belajar adalah suati proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Guru sebagai arsitek lingkungan belahar tersebut telah berhasil menjalankan perannya dengan baik.[12]

Peneliti memandang bahwa meskipun angka kontribusi sudah mencapai 64,7%, masih terdapat 35,3% faktor lain yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yang tidak diteliti dalam skripsi ini, seperti faktor lingkungan keluarga, sarana prasana sekolah,maupun motivasi internal peserta didik itu sendiri, namun, fokus pada kompetensi pedagogik adalah langkah strategi karena guru adalah variabel yang paling mungkin diinterversi oleh kebijakan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara langsung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunci utama keberhasilan belajar peserta didijk di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara ada pada tangan guru, khususnya dalam penguasaan kompetensi pedagogik. Saat ini, kemampuan mengajar guru-guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara sudah masuk kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 72,18. Hal yang paling terlihat dilapangan adalah kemampuan guru dalam mengatur suasana kelas dan memahami keunikan masing-masing peserta didik, sehingga proses belajar tidak hanya sekedar transfer ilmu tapi juga pembentukan karakter.

[12] Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 56.

Secara statistik, pengaruh cara mengajar guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara sangat besar, yakni mencapai 64,7% terhadap hasil belajar peserta didik. Angka ini membuktikan bahwa setiap guru memperbaiki cara mengajarnya atau menggunakan pendekatan yang lebih baik, nilai peserta didik pun cenderung akan ikut naik secara otomatis. Meskipun memang masih ada faktor lain diluar sekolah seperti lingkungan rumah atau fasilitas yang meski memang masih ada faktor lain di luar sekolah seperti lingkungan rumah atau fasilitas yang memengaruhi sisa 35,3% nilai peserta didik, namun peran guru tetap menjadi faktor yang paling dominan.

Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan terbukti menjadi pemacu semangat peserta didik. Ketika guru mulai menggunakan media pembelajaran yang beragam dan tidak hanya mengandalkan metode ceramah, peserta didik jauh lebih antusias mengikuti pelajarn pendidikan agama islam . Dampak positif dan antusias ini terlihat jelas dari stabilnya hasil belajar mereka yang berada di angka rata-rata 83,58, sebuah pencapaian yang sudah dikategorikan baik.

Sebagai rekomenadi, penguatan aspek pedagogik guru harus menjadi langkah strategi bagi kebijakan sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Meskipun hasil belajar saat ini sudah berada pada kategori baik, adaptasi terhadap media pembelajaran berbasis teknologi perlu terus ditingkatkan untuk mengatasi suasana belajar yang monoton. Dengan menjadikan pengembangan kompetensi guru sebagai prioritas, sekolah bisa memastikan kualitas pendidikan agama islam tetap terjaga dan hasil belajar peserta didik bisa terus meningkatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Bahari, F. I. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi. Repository UIN Metro. 2023.

Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives.: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans. 1956.

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. 2021

Hidayat, R. *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2023

Hair, J, F, Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM).* Sage Publications. 2022.

Kosim, A. *Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. STIT Pemalang Journal, (2016), 5-6.

Mulyasa, E. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013

Sagala, Syaiful. *Kemampuan profesi Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Santoso. S *Statistik Parametrik dan Nonparametrik untuk Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2023.

Tomponu, Ilham, Muhammad Sujai, Nana Rohana and St Raji'ah. Pendidikan Islam Dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003. IQRA:*Jurnal Magister Pendidikan Islam*, (2023). 3,no 2,